JURNAL

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI PENERAPAN BERMAIN POHON HURUF PADA KELOMPOK A TK PGRI 02 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LANGUAGE ABILITY TO INCREASE THROUGH THE IMPLEMENTATION OF LETTERS ON THE TREE TO PLAY GROUP A TK PGRI 02 BANYUURIP KALIDAWIR TULUNGAGUNG IN 2015/2016

Oleh:

HALIMATUS SA'DIYAH

NPM. 14.1.01.11.0093P

Dibimbing oleh :

1. **Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.**
2. **ROSA IMANI KHAN, M.Psi**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	HALIMATUS SA'DIYAH
NPM	:	14.1.01.11.0093P
Telepun/HP	:	081334901221
Alamat Surel (Email)	:	halimatussadiyah667@gmail.com
Judul Artikel	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI PENERAPAN BERMAIN POHON HURUF PADA KELOMPOK A TK PGRI 02 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	Keguruan – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2016
Pembimbing I **Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.** NIDN. 0005076902	Pembimbing II **ROSA IMANI KHAN, M.Psi.** NIDN.0705068602	Penulis, **HALIMATUS SA'DIYAH** NPM. 14.1.01.11.0093P

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI PENERAPAN BERMAIN POHON HURUF PADA KELOMPOK A TK PGRI 02 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HALIMATUS SA'DIYAH
NPM. 14.1.01.11.0093P
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email : halimatussadiyah667@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan yang peneliti dilakukan di TK PGRI 2 Banyuurip dari 18 peserta didik yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan hanya sekitar 30% yang mau menyimak dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru, sedangkan 70% lagi terlihat jenuh dan lebih asyik mengobrol dengan temannya, adapula beberapa anak yang sering membuat gaduh mengganggu teman yang lainnya. Hal ini tentu akan berpengaruh pada hasil belajar anak yang kurang maksimal, dan kegiatan pembelajaran tidak berhasil. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan bermain pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A TK PGRI 02 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK PGRI 2 Kalibatur. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar observasi peneliti, lembar kegiatan anak, dan lembar penilaian anak. Hasil penelitian ini adalah pada siklus I sebesar 50% menjadi 72% pada siklus II, dan terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus III yaitu sebesar 83%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan bahasa di TK PGRI 02 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi para guru dapat lebih kreatif dan mengembangkan lagi media pohon huruf sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang diterapkan di kelas khususnya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Bagi kepala sekolah penggunaan media yang lebih bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Bagi orang tua memberikan semangat kepada anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan aktif dalam kegiatan, agar anak dapat berkembang secara baik sesuai dengan indikator perkembangan yang seharusnya.

KATA KUNCI : kemampuan bahasa, media pohon huruf

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Pada masa ini merupakan masa emas atau golden age, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.

Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Slamet Suyanto, 2005: 6).

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Pemberian stimulasi tersebut harus diberikan melalui lingungan keluarga, PAUD jalur non formal seperti tempat penitipan anak (TPA) atau kelompok bermain (KB) dan PAUD jalur formal seperti TK dan RA.

Sedangkan pengertian bahasa Menurut Vygotsky dalam Suyanto (2005: 34), pada umumnya bahasa dan pikiran anak berbeda. Kemudian secara perlahan, sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikirannya menyatu sehingga bahasa merupakan ungkapan dari pikiran. Anak secara alami belajar bahasa dari interaksinya dengan orang lain untuk berkomunikasi, yaitu menyatakan pikiran dan keinginannya memahami pikiran dan keinginan orang lain. Oleh karena itu, belajar bahasa yang paling efektif ialah dengan bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan Observasi yang peneliti dilakukan di TK PGRI 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dari 18 peserta didik yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan hanya sekitar 30% yang mau menyimak dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru, sedangkan 70% lagi terlihat jenuh dan lebih asyik mengobrol dengan temannya, adapula beberapa anak yang sering membuat gaduh mengganggu teman yang lainnya. Hal ini tentu akan berpengaruh pada hasil belajar anak yang kurang maksimal, dan kegiatan pembelajaran tidak berhasil.

Kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar anak tentu menimbulkan permasalahan bagi guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu guru harus mencari tahu penyebabnya dan sekaligus dituntut dapat menemukan solusinya. Pengamatan sementara penulis melihat kurang maksimalnya hasil belajar anak kelompok A di TK PGRI 02 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung khususnya dalam kemampuan mengenal huruf adalah guru kurang bervariatif dalam menggunakan alat peraga. Selain itu kurang variatifnya alat permainan yang tersedia untuk mengenalkan huruf kepada anak sehingga tidak ada pilihan lain bagi anak untuk

memilih alat permainan yang cenderung mengembangkan aspek motorik saja.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti lebih cenderung beranggapan bahwa timbulnya kesulitan anak dalam mengenal huruf di TK PGRI 02 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung disebabkan karena kurang bervariasinya penggunaan alat peraga yang dipergunakan guru. Selama ini guru hanya menggunakan gambar abjad saja dan hanya menuliskan abjad di papan tulis, sehingga anak kurang berminat untuk mengikuti kegiatan karena hal tersebut tidak menarik dan monoton. Permasalahan tersebut perlu segera dipecahkan dengan mengembangkan berbagai teknik mengajar yang mampu membangkitkan motivasi anak untuk mengenal huruf. Salah satu teknik yang yang di kembangkan adalah penerapan bermain pohon huruf.

Alasan penerapan bermain pohon huruf adalah mudah diperoleh baik dengan membuat sendiri maupun membeli di toko mainan, dapat dimodifikasi dalam berbagai model yang disenangi anak, mudah dipergunakan baik oleh guru maupun anak, dan mampu menjelaskan konsep dengan tepat.

Pohon huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Hal ini sejalan dengan pandangan John Hendrich Peztalozzi (dalam Sofia Hartati, 2005: 41) yang menyatakan bahwa potensi utama yang harus menjadi prioritas untuk anak adalah pengembangan AVM (*Auditory*, *Visual*, dan *Memory*). Untuk itu, peneliti menganggap perlu melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian dengan menerapkan bermain pohon huruf dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok A TK PGRI 02 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tulungagung.

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Untuk itu penelitian ini diberi judul **"Peningkatan Kemampuan Bahasa Melalui Penerapan Bermain Pohon Huruf Pada Kelompok A TK PGRI 02 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016"**. Dengan penerapan bermain pohon huruf tersebut diharapkan terdapat peningkatan yang signifikan atau berhasil dalam kemampuan bahasa atau mengenal huruf pada anak kelompok A di TK PGRI 02 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

II. METODE

Subjek pada penelitian ini yaitu anak-anak TK PGRI 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten

Tulungagung yang berjumlah 18 orang anak yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 10 orang anak laki-laki. Tempat penelitian ini dilakukan di TK PGRI 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data tentang kemampuan berbahasa anak di TK PGRI 2 Banyuurip Desa Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dengan menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut :
   a. Subyek yang dinilai adalah anak TK PGRI 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 18 orang anak yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 11 orang anak laki-laki.
   b. Kemampuan yang dinilai adalah kemampuan berbahasa
   c. Indikatornya adalah bidang pengembangan kemampuan bahasa dan yang menjadi fokus dalam penelitian adalah anak mampu menyusun huruf menjadi kata.
   d. Teknik penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja
   e. Prosedur kerja
      1) Guru menyiapkan media yang akan digunakan
      2) Guru memberikan contoh cara menggunakan media yang benar dan tepat
      3) Guru menyocokkan gambar pada kertas slot dengan susunan huruf yang disusun pada pohon huruf.
      4) Guru memberikan lembar kerja anak.

Tabel 3.1 Format Penilaian Anak

No	Nama Anak	Mampu dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata dengan media pohon huruf				Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	tuntas	belum tuntas
1	Amelia						
2	Ridwan						
3	Aprilia						
4	Daniel						
5	Eka						
6	Rohmat						
7	Devi						
8	Citra						
9	Mesya						
10	Putri						
11	Rachel						
12	Reyner						
13	Putra						
14	Cahyo						
15	Sintia						
16	Vaneisya						
17	Aldo						
18	Aura						
Jumlah							
Persentase							

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penilaian peningkatan kemampuan bahasa terutama dalam hal mengenal angka dengan media pohon huruf catatan khusus dari aspek guru, guru sudah menyampaikan secara maksimal akan tetapi dari aspek peserta didik masih ada anak yang belum begitu paham akan permainan ini. Bahkan ada beberapa anak yang tidak tertarik dengan pohon huruf ini. Selain itu ada beberapa anak yang tertarik dengan pohon huruf akan tetapi tidak memperoleh kesempatan yang cukup untuk bermain dengan santai dan tenang karena banyak siswa lain yang mengerubungi sehingga menggangu konsentrasinya. Sesuai kriteria yang telah ditetapkan pada pembelajaran Siklus I media pohon huruf belum dikatakan berhasil karena dari hasil pengolahan data belum mencapai prestasi yang diharapkan peneliti yaitu 75%. Pada siklus I ini persentase ketuntasan belajar dalam pembelajaran masih mencapai 61%.

Untuk masalah tersebut di atas, agar dapat meningkat dalam pembelajaran pada siklus berikutnya, maka peneliti merencanakan untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengajak kepada guru kelas (kolaborator) untuk mematangkan lagi rencana pembelajaran dengan media pohon huruf memberi tahu tata cara urutan dalam permainan dengan menggunakan pohon huruf supaya peserta didik lebih tertarik lagi dengan permainan ini.
2. Membagi siswa 3 kelompok, dengan harapan agar konsentrasi siswa dapat fokus dengan benar.
3. Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Undang-Undang Sistem Pembelajaran Nasional, Bab IV Pasal 28, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003